BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kerap kita temukan fenomena dimana saat ini pemerintah dan rakyat Indonesia tengah gencar mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan mulai dari tingkat dini (PAUD), sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang di implementasikan dalam institusi pendidikan diharapkan krisis degradasi karakter atau moralitas anak bangsa ini bisa teratasi. Lebih dari itu diharapkan dimasa yang akan datang terlahir generasi bangsa dengan ketinggian budi pekerti atau berkarakter.

Sudah bukan rahasia lagi jika isu gagalnya pendidikan Indonesia dalam membentuk karakter bangsa menjadi kian ramai. Hal ini ditandai dengan pendidikan di Indonesia belum mampu melahirkan pribadi-pribadi yang unggul, jujur, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan humanis. Yang lahir dari pendidikan di Indonesia sementara ini adalah intelektual-intelektual yang lebih siap menjadi tukang untuk memenuhi kebutuhan pasar industri, daripada sebagai manusia yang berkarakter mulia. Gagalnya pendidikan juga ditandai dengan marak dan berulangnya kasus tawuran antar pelajar. Pada saat yang sama, tindak kekerasan pada pelajar baik oleh sesama pelajar maupun oleh oknum guru

sering menjadi *olok-olok* atas kegagalan pendidikan di negara ini dalam membentuk generasi yang berkarakter.

Salah satu cara untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter adalah melalui pengajaran sastra yang efektif. Pada dasarnya karya sastra membicarakan nilai hidup dan kehidupan yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter manusia. Secara tidak langsung keberadaan sastra dalam pendidikan bisa berperan mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan mengembangkan kepribadian. Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Pada dasarnya pendidikan tidak hanya pendidikan formal dan non formal. Pendidikan juga bisa melalui media massa, cetak, maupun media elektronik yang mencakup visual, audio, dan audio visual. Salah satu produk yang dihasilkan media cetak adalah Novel. Novel berfungsi sebagai hiburan, informasi, dan pendidikan. Novel secara otomatis membawa dampak positif maupun negatif kepada pembacanya.

Pemilihan novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* sebagai bahan penelitian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin dari tokoh, penokohan dalam novel ini. Novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* dipilih karena memiliki kelebihan baik dari segi alur cerita dan penokohan yang menarik. Tidak heran jika novel ini menjadi *National Best Seller* serta penulis novel yang mana sepasang suami istri, Rangga Almahendra dan Hanum Salsabila

Rais mendapat predikat *Penulis dan Buku Fiksi Terfavorit API 2014* .

Dari segi cerita, novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* ini merupakan salah satu karya sastra yang mengangkat tema religi. Mengkisahkan tentang masyarakat di Barat yang belum terlalu bisa menerima kehadiran Islam di dunia. Terutama di Amerika Serikat, setelah kejadian 11 September 2001 banyak mendeskripsikan sisi religi sebagai posisi yang tak dapat terlepaskan dari kehidupan manusia, terutama agama Islam. Dunia tanpa Islam tidak akan secerah dan lebih baik daripada saat ini. Novel ini sarat dengan nilai-nilai edukasi serta menggambarkan nilai-nilai Islam di Amerika Serikat. Perjalanan tokoh dalam novel ini membuat emosi sekaligus wawasan para pembaca tentang Islam semakin tinggi. Penulis novel mampu menyajikan berbagai kisah dan kejadian yang menyentuh. Memberi fakta-fakta yang tak terungkap tentang kaitan erat Amerika dan Islam. Seperti sejarah penemuan benua Amerika yang ternyata telah ditemukan oleh musafir-musafir muslim dari tanah China, Eropa, dan Afrika sebelum Colombus menemukan benua itu. Penggambaran Islam di Amerika diungkap dengan baik dalam novel ini, yang mana menjelaskan tentang peran Islam di Amerika. Pembaca seolah-olah diajak menjelajahi Amerika dengan emosi dan kekaguman pada Amerika, negara dengan segala budaya dan teknologi yang mampu diambil dengan segi positifnya dan dibuang sisi negatifnya. Peran Hanum dan

Rangga dibuat sangat apik. Kesetiaan dan kekompakan mereka dalam menghadapi masalah perlu dicontoh untuk mencapai sebuah kesuksesan.

Sebagai mahasiswa yang akan berkecimpung di dunia pendidikan, peneliti sangat tertarik untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana keberadaan agama dalam kehidupan sosial. Penelitian ini menggunakan novel sebagai objek penelitian guna mengkaji wujud pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika*. Novel ini kaya akan nilai-nilai pendidikan Islam. Dari penokohan dan alur cerita banyak menampilkan nilai-nilai yang mengandung unsur nilai pendidikan yang ditampilkan melalui dialaog dan monolog yang diperankan oleh sosok yang bernama Hanum, Rangga, dan tokoh lainnya. Hal ini bisa kita jadikan sebagai media pendidikan dan proses pembelajaran anak, dan akan kita temukan beberapa hikmah yang bernafaskan Islami. Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa anak sehingga bisa memberi *output* bagi pendidikan yang sesuai harapan masyarakat luas. Dalam novel ini banyak terkandung nilai-nilai pendidikan Islam dan metode pembelajaran yang dapat menjadi acuan para pendidik dan orangtua dalam proses pembelajaran terhadap anak ataupun siswa. Cerita dalam novel sarat akan muatan pendidikan, nilai-nilai keluhuran, agama dan toleransi. Dalam cerita juga

digambarkan motivasi yang kuat dari para tokoh utama dalam mengejar mimpi-mimpi mereka. Sehingga bisa memotivasi juga para pelajar untuk semangat meraih cita. Melalui buku ini secara tidak langsung mengkampanyekan budaya membaca di Indonesia untuk pembentukan karakter dengan membaca buku yang bernilai edukatif yang bernafaskan Islam.

Melalui penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai refleksi untuk pendidikan yang memberikan nuansa baru dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui karya sastra dalam bentuk novel. Serta menambah khazanah pengetahuan kita ikhwal bagaimana mengimplementasikan pendidikan karakter lewat karya sastra. Dan semoga menjadi pencerah dan pemerkaya pengetahuan kita untuk menyemai generasi muda penerus bangsa yang memiliki jati diri dan memiliki akhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin mengetahui kandungan nilai-nilai pendidikan dalam novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika dengan mengangkat judul penelitian **"NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM".**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut terhadap pendidikan Islam dewasa ini?

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk membatasi masalah yang akan disajikan, peneliti akan memfokuskan penelitian ini. Penelitian ini difokuskan hanya pada beberapa nilai-nilai karakter, meliputi karakter kerja keras, toleransi, iman, jujur, ikhlas, dan sabar.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui nilai karakter dalam novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika*
   b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* terhadap pendidikan Islam.
2. Manfaat Penelitian

   a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam penanaman pendidikan karakter bagi para praktisi pendidikan di lingkungan lembaga pendidikan serta dapat memberikan wacana keilmuan

media sebagai sarana proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan para penikmat sastra dalam memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya serta dapat memberikan wawasan bagi penulis karya sastra yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentisitas suatu karya ilmiah diantara karya-karya sejenis dengan tema ataupun pendekatan yang serupa. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan penelitian lain berbentuk skripsi yang ada relevansinya dengan judul di atas.

Pertama, Skripsi yang berjudul "Pendidikan Karakter Islami Dalam Film Kartun Bima Sakti (Kajian Materi dan Metode)" oleh Rasidi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011. Penelitian ini berfokus pada karakter (positif/negatif) para tokoh dan metode pendidikan karakter Islami dalam film Bima Sakti. Karakter yang baik seperti tolong menolong, keberanian, memaafkan, persahabatan, amanah, sportif, tanggung jawab dan penyayang. Sedangkan karakter yang negatif seperti, sombong, sirik, dan kekerasan.

Kedua, Skripsi karya Rahma Apriliani Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, yang

berjudul " Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Anakku Dipotret Malaikat Karya Adnan Katino Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Anak". Peneliti menggunakan pendekatan pragmatik sebagai metode pendekatannya, yaitu pendekatan kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya terhadap peranan pembaca dalam menerima, memahami, menghayati karya sastra. Dalam menganalisis, menggunakan analisis isi. Penulis secara gamblang mengurai tentang nilai-nilai pendidikan moral berupa nilai pendidikan moral kepada Allah meliputi, percaya pada Allah, ibadah, meminta pertolongan dan bersyukur.

Ketiga, Skripsi Iswanto tahun 2011, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang teknik pengumpulan datanya menggunakan konsep (library research). Dalam penelitian tersebut nilai-nilai pendidikan akhlak yang diurai secara panjang lebar adalah nilai-nilai pendidikan Akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, keluarga, sesama masyarakat, dan akhlak kepada lingkungan.[1]

Tampak jelas bahwa penekanan pada kajian ini adalah Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika, yang kemudian dikaji konsep pendidikan

[1]Digital Library UIN Sunan Kalijaga, http://digilib.uin-suka.ac.id/, diakses pada 24 April 2016.

karakter yang relevan terhadap pendidikan Islam. Inilah yang membedakan dengan kajian-kajian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* bahasa Latin, berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, dan *hodo*s berarti jalan, cara, arah. Metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah dipecahkan dan dipahami.[2]

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* perspektif pendidikan Islam dan relevansinya terhadap pendidikan Islam sekarang. Metode penelitian ini akan membahas beberapa hal antara lain:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam pengumpulan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya.[3] Metode kualitatif diantaranya dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang

---

[2]Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 34.

[3]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*: *Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Universitas Erlangga Press, 2002), hlm. 10.

baru sedikit diketahui. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis dan membuat prediksi.[4]

Penulis menggunakan bahan utama penelitian ini adalah melalui penelitian perpustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan informasi dengan melalui data buku-buku, majalah, dokumen catatan, kisah-kisah sejarah.[5] Dimana penulis meneliti novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* sebagai obyek formal penelitian yang dipandang dari sisi edukasi, sejauh mana nilai-nilai yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan moral dan sejarah. Pendekatan sejarah dirasa paling tepat digunakan. Pendekatan sejarah mengandung asumsi dasar bahwa karya sastra merupakan fakta sejarah karena merupakan salah satu hasil ciptaan manusia pada suatu zaman yang membawa semangat zamannya. Masa lampau,

---

[4]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7.

[5]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm. 28.

masa sekarang, dan masa datang merupakan serangkaian kesinambungan yang tidak pernah terputus.[6]

Disamping menemukan fakta sejarah, pendekatan kesejarahan juga melakukan seleksi untuk mengambil unsur yang memiliki nilai sejarah, sebab ada fakta yang tidak memiliki nilai sejarah. Pendekatan ini mencari dan menemukan nilai-nilai yang tersembunyi dibalik teks yang mengandung nilai sejarah atau dirasakan tersirat nilai sejarah didalamnya.[7]

Pendekatan moral menghendaki sastra menjadi medium perekaman keperluan zaman, yang memiliki semangat menggerakan masyarakat ke arah budi pekerti yang terpuji. Karya sastra dinilai sebagai guru yang dapat dijadikan panutan. Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang memperlihatkan tokoh-tokoh yang memiliki kebijaksanaan dan kearifan sehingga pembaca dapat mengambilnya sebagai teladan.[8]

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung

---

[6] M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), hlm. 65.

[7] M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, hlm. 82.

[8] M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, hlm. 90.

memberikan data kepada pengumpul data.[9] Sumber data primer dalam penelitian ini berupa novel karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, Bulan Terbelah Di Langit Amerika, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2014. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat oranglain atau lewat dokumen.[10] Sumber sekunder dalam penelitian ini diantaranya: (1) Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013. (2) Achmadi, Ideologi Pendidikan Islam, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010. (3) Abdul majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012. (4) Antilan Purba, Sastra Kontemporer, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010. (5) Burhan Nurgiyantoro, Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta, Gajahmada University Press, 2013.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini dilakukan dengan cara

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 309.

mengumpulkan data sebanyak-banyaknya baik berupa buku-buku, artikel, surat kabar, tabloid, blog, video yang berhubungan dengan obyek penelitian.[11]

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar.[12] Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* (analisis isi).

Nana Syaodih menjelaskan bahwa teknik analisis isi ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan, maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan, dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau terjadi untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil, atau dampak dari hal-hal tersebut.[13]

Content analysis (analisis isi) adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308.

[12]Hasan, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 97.

[13]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 81-82.

menemukan karakteristik amanat, yang penggarapannya dilakukan dengan cara objektifitas dan sistematis. Analisis ini digunakan apabila seorang peneliti hendak mengungkap, memahami, dan menangkap pesan karya sastra. Analisis isi digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai tertentu dalam karya sastra dengan memperhatikan konteks yang ada. Dalam sebuah karya sastra, analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar.[14] Sebagaimana metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran.[15]

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini terbagi atas beberapa bagian. Bagian pertama dalah pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan latar belakang penelitian, permasalah-permasalahan yang tercakup pada penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian, kajian pustaka, metode penelitian yang digunakan. Dan dibagian akhir diuraikan sistematika penyajian laporan penelitian. Bagian kedua berisi landasan teori nilai-nilai pendidikan karakter dan novel. Bagian ketiga memaparkan tentang novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika. Bagian keempat menjelaskan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti

---

[14]Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm. 160.

[15]Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*,hlm. 49.

yakni menyangkut nilai-nilai karakter yang termuat dalam novel serta menjawab rumusan masalah yang menjadi landasan penulisan skripsi. Bagian kelima adalah bagian terakhir dari isi penelitian yang diberi judul penutup. Isi bagian ini terbagi menjadi dua, yaitu berisi simpulan dan saran.